

**TAFSIR ESOTERIK KISAH NABI MUSA DALAM AL-QUR'AN
(STUDI KITAB LAṬĀIF AL-ISYĀRĀT KARYA ABDUL KARIM AL-
QUSYAIRI)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
untuk memenuhi salah satu Persyaratan dalam
memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Prodi ilmu Al-Quran dan Tafsir

Oleh:
MOHYIDDIN
NIM. 103.01.0136.19

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK
JAWA BARAT
2023 M/ 1444 H**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
TAFSIR ESOTERIK KISAH NABI MUSA DALAM AL-QUR'AN
(STUDI KITAB LAṬĀIF ISYARĀT KARYA ABDUL KARIM AL-
QUSYAIRI)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
untuk memenuhi salah satu Persyaratan dalam
memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Prodi ilmu Al-Quran dan Tafsir

Oleh:
Mohyiddin
NIM: 103.01.0136.19

Telah Disetujui:

Tanggal: _____

Oleh
Dosen Pembimbing:

Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I

**LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI
SKRIPSI**

Oleh:

MOHYIDDIN
NIRM. 103.01.0136.19

Diajukan Kepada:
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok Untuk memnuhi salah
satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Pradi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal:

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama

Penguji kedua

Adib Minanul Cholik, M.A

Muhammad Yusron Shidqi, M.Ag

Mengetahui,
Ketua STKQ Al-Hikam Depok

Dr. Subur Wijaya M.Pd.I

LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohyiddin

NIM : 103.01.0136.19

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Jl. H. Amat. No. 21. RT 007/01 Kukusan Beji Depok
Jawa Barat 16425

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1 Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil *plagiasi* (jiplakan) atas karya orang lain.
- 2 Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, juli 2023

Penulis,

Mohyiddin

ABSTRAK

Pencantuman kisah-kisah dalam Al-Qur'an tidak hanya sebagai penghias kata, melainkan sebagai pesan ibrah yang ingin disampaikan kepada pembaca melalui peristiwa, kehidupan sosial dan karakter. Kisah-kisah itu adalah bagian dari Dliilalah yang diberikan Allah SWT terkait berbagai masalah yang berkaitan dengan moralitas, sistem nilai, perilaku, dan lain-lain. Orang yang beriman selalu memahami esensi Informasi yang terkandung dalam Al-Qur'an saat membaca kisah-kisah dalam Al-Qur'an dan mengubahnya menjadi pelajaran, standardisasi dan idealisme dalam kehidupan sosial.

Skripsi ini membahas tentang hikmah kehidupan kisah Nabi Musa membebaskan Bani Israil dari genggaman kezaliman yang diperbuat oleh Fir'aun kepada mereka. Dalam hal ini penulis akan meneliti dan menggali terkait nilai-nilai sufistik yang ada pada kisah Nabi Musa dalam Al-Qur'an. Hasil temuan dan analisa peniliti dapat disimpulkan bahwa penafsiran imam al-Qusyairi disini ternyata disamping menafsirkan ayat, ia juga menafsirkan lagi apabila ayat tersebut masih terdengar janggal contohnya pada kisah masa kecil Musa disini, pada firman Allah "Dan aku limpahkan kasih sayng yang datang dari-Ku", disini berarti apabila manusia dicintai oleh Allah maka siapapun yang melihat akan mencintainya.

Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, penulis disini menggunakan metode *deskriptif-analisis* atau mengumpulkan data, disusun, dan kemudian di analisis, sumber primer pada penelitian ini adalah kitab tafsir *Laṭā'if al-Isyārat* karya 'Abdul Karim al-Qusyairi. Untuk sumber sekunder yang penulis gunakan ada kibab Risālah al-Qusyairiyah, selain itu sebagai penguat disertakan pula beberapa rujukan sekunder lain seperti kitab tafsir *al-Jalalain* karya Imam jalaludin al-Mahalli dan Imam Jalaludin As-Suyuṭi, *al-Baḥr al-Madīd Fī Tafsīr al-Qur'ān al-Majīd* karya Ibnu Ajibah (w. 1224/1809 M). dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Keywords: Kisah dalam Al-Qur'an, Nabi Musa dan Bani Israil, makna Esoteris dari ayat-ayat kisah Nabi Musa.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Terdapat banyak jenis transliterasi yang digunakan di Indonesia. Transliterasi yang dipakai dalam penulisan skripsi ini mengacu kepada panduan penulisan Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok adalah sebagai berikut:

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ṣ	Es dengan titik di atas
5	ج	J	Je
6	ح	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
7	خ	KH	Ka dan Ha
8	د	D	De
9	ذ	Ḍ	Zet dengan titik di atas
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es

13	ش	SY	Es dan Ye
14	ص	Ş	Es dengan titik di bawah
15	ض	Ḍ	De dengan titik di bawah
16	ط	Ṭ	Te dengan titik di bawah
17	ظ	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
18	ع	'	Apostrof terbalik
19	غ	G	Ge
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Qi
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	ه	H	Ha
28	ء	'	Apostrof
29	ي	Y	Ye

2. Vokal Arab

Bahasa Arab serupa dengan Bahasa Indonesia dalam hal penulisan vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Untuk vocal tunggal atau monoftong, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	A dengan topi di atas
ـِ	I	I dengan topi di atas
ـُ	U	U dengan topi di atas

3. Kata sandang

Kata sandang, yang dalam Bahasa Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam), dialihksarakan menjadi huruf (al), baik diikuti huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah, Misalnya:

الاجتهاد = al-Ijtihad

الرخصة = ar-Rukhsah, buka al-Rukhsah

4. Tasydid

Dalam alih aksara, syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan mengandalkan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyyah. Misalnya:

الشفعة = asy-Syuf'ah, tidak ditulis al-Syuf'ah

5. Ta' Marbutah

Jika ya' marbutah terdapat pada kata yang berdiri sendiri (lihat contoh 1) atau diikuti oleh kata sifat disebut na't (lihat contoh 2), maka huruf ta' marbutah tersebut dialihaksarakan menjadi huruf "h" (ha). Dan jika huruf ta' marbutah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf "t" (te) (lihat contoh 3)

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	شريعة	Syarī'ah
2	الشريعة الإسلامية	al-syarī'ah al-islāmiyyah
3	مقارنة المذاهب	Muqāranat al-mazāhib

6. Huruf Kapital

Walaupun dalam tulisan arab tidak dikenal adanya huruf kapital, namun dalam transliterasi, huruf kapital ini tetap digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Perlu diperhatikan, bahwa jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, buka huruf awal atau kata sandangnya. Misalnya:

البخاري = *al-Bukhari*, tidak ditulis *Al-Bukhari*.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi'il), kata benda (ism) atau huruf (harf), ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan diatas:

No	Kata Arab	Alih Aksara
----	-----------	-------------

1	المصلحة المرسله	al-maṣlahah al-mursalah
2	الاقتصاد الاسلامي	al-iqtisād al-islāmī
3	أصول الفقه	Usūl al-fiqh

Pengecualian:

Sistem transliterasi ini tidak penulis lakukan pada:

1. Kosa kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang dengan segala nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sosok rahmatan lil ‘Alamin, manusia paling sempurna yang menyampaikan ajaran Islam, dan membawa islam menuju cahaya Iman, Nabi Muhammad saw. Diiringi pula oleh do’a untuk keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga hari dimana ampunan sudah tak lagi diterima.

Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya dengan limpahan anugerah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“TAFSIR ESOTERIK KISAH NABI MUSA DALAM AL-QUR’AN (STUDI KITAB LAṬĀIF AL-ISYĀRĀT KARYA ‘ABDUL KARIM AL-QUSYAIRI)”** sebaik-baiknya. Dengan karunia tersebut, berbagai kesulitan, cobaan dan hambatan yang menghampiri saat proses penyelesaian karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik. Selain rahmat-Nya, tentu saja dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta do’a dari berbagai pihak. Bahkan, ketika penulis telah menyelesaikan “tinta” terakhir dari lembaran-lembaran ini pun, boleh jadi rasa terima kasih itu tak juga kunjung terucapkan. Namun meskipun demikian, secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Supiat dan Ibu Onyas yang menjadi sebab penulis hadir di dunia fana ini dan selalu merawat dan memotivasi penulis dengan baik sejak kecil dulu.
2. Bapak KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), tokoh yang menjadi sebab studi ini terealisasi, beliau sangat menginspirasi meski penulis tidak sempat berjumpa. Semoga beliau kelak mengakui penulis sebagai santri dan muridnya. *Āmīn*.
3. Bapak H. Arif Zamhari, Ph.D selaku ketua yayasan Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok yang selalu tanpa pamrih memperhatikan seluruh mahasiswa sekaligus santrinya termasuk penulis.

4. Bapak H. M. Yusron Shidqi, M.Ag. selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikam Depok yang selalu memberi motivasi dan wejangnya menjadikan pribadi lebih lurus dalam berniat dan bersikap.
5. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok sekaligus yang membimbing, mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik.
6. KH. M. Sholeh Al-Hafidz, Pengasuh PP. Madinatul Qur'an Garut. Bapak Kyai merupakan tokoh pertama yang selalu memotivasi penulis untuk menggali keluasan Al-Qur'an dan mengamalkannya.
7. Seluruh Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah penulis ambil ilmu manfaatnya sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini.
8. Keluarga Besar Penulis: 3 saudara kandung penulis dan seluruh keponakan (M. Fardan, Aksan, Fitni, Rifda, Asmawati dan M. Husni).
9. Segenap teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok yang pada masa penulisan skripsi ini tak pernah lelah memberikan motivasi ucapan semangat dan memberi andil berupa masukan, diskusi ringan atau sekedar selipan jokes ringan sebagai pelipur penat di tengah proses pengerjaan karya ini.
10. Seluruh senior maupun kawan-kawan penulis di luar STKQ yang ikut memberikan support baik berupa arahan, motivasi atau bahkan doa-doa baik yang terselip demi kemudahan dan kebaikan karya yang jauh dari kata sempurna ini.

Depok, Juli
2023

Mohyiddin
NIM. 103.01.0136.19

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I _PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah Dan Perumusan Masalah	10
1. Identifikasi Masalah	10
2. Pembatasan Masalah.....	10
3. Perumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian Dan Signifikansi Penelitian.....	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Signifikansi Penelitian	11
D. Tinjauan Pustaka	12
E. Metodologi Penelitian	16
F. Metode Analisis Data	18
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II TINJAUAN UMUM KISAH DALAM AL-QUR'AN DAN TAFSIR ESOTERIK	21
A. Kisah Dalam Al-Qur'an	21
1. Pengertian Kisah.....	21
2. Term Kisah Dalam Al-Qur'an	26
3. Macam-macam Kisah Dalam Al-Qur'an	29
4. Sistematika Al-Qur'an Dalam Menyampaikan Kisah	33
5. Tujuan Kisah Dalam Al-Qur'an	37
6. Faidah Kisah-Kisah Dalam Al-Qur'an.....	40
B. Tafsir Esoterik	41
1. Pengertian Tafsir Esoterik.....	41

2. Hukum dan Syarat Penafsiran	42
3. Berbagai Model Penafsiran	45
BAB III BIOGRAFI SINGKAT ‘ABDUL KARIM AL-QUSYAIRI	49
A. Kondisi Sosial, Politik, dan Keagamaan	49
B. Profil Kitab al-Qusyairi	53
C. Runtutan Kisah Nabi Mūsā dalam Al-Qur’an	56
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	73
A. PENAFSIRAN ISYARI KISAH NABI MŪSĀ DALAM TAFSIR	
LATAĪF AL-ISYĀRĀT	73
1. Masa Kecil Mūsā	73
2. Pergi ke Kota Madyan	77
3. Datang Pada Fir’aun Dan Berhadapan Dengan Bala Penyihirnya	83
4. Bani Israil Menyembah Patung Sapi	87
5. Nabi Mūsā as memilih 70 Bani Israil	92
6. Perintah Kepada Bani Israil Untuk Masuk ke Baitul Maqdis	95
7. Masa Akhir Dakwah Dan Wafatnya Nabi Mūsā as	99
B. ANALISIS HASIL PENAFSIRAN ISYARI KISAH NABI MŪSĀ	
DALAM TAFSIR LATAĪF AL-ISYĀRĀT	102
BAB V PENUTUP	110
A. KESIMPULAN.....	110
B. SARAN	111
DAFTAR PUSTAKA	113